Intecoms: Journal of Information Technology and Computer Science

Volume 2 Nomor 2, Desember 2019

e-ISSN: 2614-1574 p-ISSN: 2621-3249

DOI: https://doi.org/10.31539/intecoms.v2i2.958



# SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN (SPK) DALAM SKEMA PENGUSULAN AWAL JABATAN FUNGSIONAL DOSEN MENGGUNAKAN SISTEM INFERENSI FUZZY TIPE MAMDANI

# DECISION SUPPORT SYSTEM (DSS) IN THE INITIAL PROPOSAL SCHEME OF LECTURER FUNCTIONAL USING FUZZY INFERENCE SYSTEM TYPE MAMDANI

### Tomi Tamara<sup>1</sup>, Efri Yandani<sup>2</sup>

STIKES Dharma Landbouw<sup>1</sup>, Universitas Dharmas Indonesia<sup>2</sup> tamaratomi89@gmail.com<sup>1</sup>

#### **ABSTRACT**

This study aims to build a WEB-based decision support system to simplify the process of assessing credit numbers for initial proposals for functional lecturers. With this system the lecturer will be made easier in terms of completing the required files and can quickly and accurately calculate the amount of cum that is obtained. The resulting system uses the Mamdani type Fuzzy Inference System (FIS) to analyze the variables used in assessing lecturers' functional position credit numbers. Furthermore, the system development stage uses the waterfall model. System design analysis includes outputs, inputs, file structures, programs, workflows, hardware and software needed. Then this system will certainly greatly reduce the use of paper because it is based on electronics. So later, with this system, it is expected that the credit score submission process does not take a long time and can increase the number of lecturers who have functional positions in STIKES Dharma Landbouw.

Keywords: Fuzzy Logic, FIS, Decision Support System, Mamdan

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan membangun sistem pendukung keputusan berbasis WEB untuk mempermudah proses penilaian angka kredit untuk pengusulan awal jabatan fungsional dosen. Dengan sistem tersebut nantinya dosen akan dipermudah dalam hal melegkapi berkas yang dibutuhkan dan bisa secara cepat dan akurat menghitung jumlah kum yang diperoleh. Sistem yang dibasilkan menggunakan Fuzzy Inferensi System (FIS) tipe Mamdani untuk menganalisa variabel yang digunakan dalam penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen. Selanjutnya pada tahapan pengembangan sistem menggunakan model waterfall. Analisa perancangan sistem meliputi luaran, masukan, struktur file, program, alur kerja, hardware dan software yang dibutuhkan. Kemudian sistem ini tentu akan sangat mengurangi penggunaan kertas karena berbasiskan elektronik. Sehingga nanti dengan adanya sistem ini diharapkan proses pengajuan angka kredit tidak memakan waktu yang cukup lama dan bisa menigkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional di STIKES Dharma Landbouw.

Kata Kunci: Logika Fuzzy, FIS, Sistem Pendukung Keputusan, Mamdani.

#### **PENDAHULUAN**

fungsional Jabatan adalah keterangan yang menjelasakan kedudukan dalam masyarakat akademik yang mengacu pada legalitas terhadap kapasitas akademik seseorang. Seorang dalam melakukan tugasnya dosen sebagai seorang pendidik profesional dimana tugas utamanya adalah mentranformasikan, mengembangkan dan menyalurkan ide, wawasan, pengetahuan teknologi dan seni melalui Tridharma Perguruan Tinggi memiliki jenjang jabatan fungsional sebagai proses pengembangan karirnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari PDDIKTI pada Agustus 2019 jumlah dosen yang ada di Indonesia berjumlah 190.769 orang dengan rincian Asisten Ahli 39.767 orang, Lektor 43.691 orang, Lektor Kepala 31.010 orang, Guru Besar 5.097 orang dan Tanpa Jabatan 71.204 orang (PDDIKTI, 2019).

Sementara itu STIKES Dharma Landbouw Padang yang merupakan perguruan tinggi swasta terakreditasi B oleh BAN PT memiliki jumlah dosen yang cukup banyak tercatat ada 22 dosen (PDDIKTI, 2019) dengan rincian Guru Besar 1 orang, Lektor 6 orang, Asisten Ahli 2 orang dan Tenaga Kependidikan 13 orang. Ini merupakan suatu kondisi yang tidak sejalan dengan tujuan dari penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi dimana perguruan tinggi harus bisa memberikan kualitas pendidikan yang baik dan terdepan terutama dari aspek SDM pendidiknya. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem vang dapat mempermudah seorang dosen dalam mengurus pengajuan angka kredit dalam fungsional dosen. iabatan Sistem Pendukung Keputusan Pengusulan Awal Angka Kredit Dosen berbasis WEB dengan menggunakan Fuzzy Inference System (FIS) tipe Mamdani.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penggunaan metode FIS tipe Mamdani adalah sistem pendukung keputusan pemilihan konsentrasi jurusan **STMIK** Bina Sarana Global menggunakan fuzzy inferrence sistem metode mamdani (Muhammad Igbal Dzulhaq, 2015). **Aplikasi** inferensi sistem dalam penilaian prestasi mahasiswa (Rani Mita Sari, 2015). Sistem pendukung keputusan pemilihan penerima beasiswa berbasis mamdani (Rabiatul Adawiah, 2013).

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang digunakan pengambil keputusan untuk memutuskan sesuatu dengan menggunakan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan menurut Scott Morton (Rosario, 2013).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan data dan permodelan dalam menyelesaikan masalah semi terstruktur maupun tidak terstruktur namun tidak menggantikan peran

Menurut Keen dan Scott Morton Yumarlin (2016) sistem pendukung keputusan memiliki tiga capaian yaitu : 1) membantu pengambil keputusan membuat putusan dalam menyelsaikan masalah semi terstruktur, 2) meningkatkan kualitas pengambil keputusan dalam menghasilkan putusan, 3) meningkatkan efesiensi waktu dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik sistem pendukung keputusan; 1) computer based, 2) digunakan untuk membantu pengambil keputusan dalam menghasilkan putusan, 3) mampu menyelesaikan persoalan berat yang tidak bisa dilakukan dengan teknik manual, 4) dilakukan dengan cara yang interaktif, 5) memiliki komponen utama berupa data dan model analsis.

Logika Fuzzy dimanfaatkan untuk menyatakan kondisi yang tidak jelas (samar) dengan menggunakan perhitungan matematis. Konsep ini berpedoman pada fakta bahwa ada situasi ketidakjelasan vang diinterprestasikan tidak memiliki ketepatan secara kuantitatif, misalnya: cepat, lambat, sedang. Dengan adanya logika Fuzzy, informasi-informasi yang tergolong tidak jelas (kurang spesifik) dapat dimanipulasi dan ditarik suatu kesepakatan dari informasi tersebut. (Sundari Retno, 2013).

Keuntungan menggunakan logika fuzzy menurut Sri Kusuma Dewi (Robby dan Agus, 2014), yakni; 1) konsepnya sederhana dan dapat dipahami dengan mudah, 2) fleksibel penggunaan, dalam hal 3) mengakomodir terhadap data-data yang tidak tepat, 4) sebagai media yang bisa menyederhanakan fungsi-fungsi non linear rumit, vang 5) mampu menghasilkan dan menerapkan pengalaman ahli secara langsung, 6) fleksibel untuk digunakan dalam desain sistem kontrol dengan tidak menghilangkan kontrol konvensional teknik desain sistem yang telah ada, 7) bersumber pada bahasa alami.

Konsep untuk memahami logika Fuzzy Kusumadewi dan Purnomo, (2010):

Variabel Fuzzy, yaitu variabel yang menjadi topik pembahasan seperti : harga, umur, permintaan, dan lain-lain.

Himpunan Fuzzy, yaitu kelompok yang mewakili situasi tertentu dalam variabel Fuzzy seperti : variabel temperatur yang terdiri dari 3 himpunan yaitu: dingin, panas dan sejuk.

Semesta pembicaraan, yaitu semua nilai yang diizinkan untuk digunakan dalam variabel Fuzzy seperti : semesta pembicaraan untuk variabel tekanan udara: [0 60].

Domain, merupakan bagian dalam semesta pembicaraan yang digunakan dalam suatu himpunan Fuzzy. Nilainya berupa himpunan bilangan real positif atau negatif.

# METODE PENELITAN Perancangan Sistem Inferensi Fuzzy Linguistik Variabel (Fuzzification)

Menentukan variabel yang digunakan. Ada 4 variabel input dan 1 variabel untuk output :

Variabel input adalah pelaksanan pendidikan, pelaksanaan penelitian, pengabdian masyarakat, unsur penunjang kegiatan akademik.

Variabel output adalah hasil penilaian angka kredit dalam pengusulan awal jabatan fungsional dosen.

Semesta pembicaraan. Dalam merumuskan jangkauan nilai semesta pembicaraan didasarkan pada data fakta pada tabel dibawah berikut :

Tabel 1. Semesta Pembicaraan			
Fungsi	Nama	Semesta	
	Variabel	Pembicaraan	
	Pelaksanaan	[0 - 300]	
	Pendidikan		
	Pelaksanaan	[0 - 150]	
Innut	Penelitian		
Input	Pengabdian	[ 0 - 20 ]	
	Masyarakat		
	Unsur	[0 - 20]	
	Penunjang		
Outmut	Hasil	[0 - 250]	
Output	Pengusulan		

Fungsi derajat keanggotaan. Fungsi derajat keanggotaan adalah kurva yang memetakan posisi input data dalam derajat keangotaan (μ) dengan interval antara 0 sampai 1.

Membentuk himpunan *Fuzzy*. Data dari masing-masing tabel dikelompokkan ke dalam himpunan *Fuzzy* seperti terlihat pada tabel di bawah:

**Tabel. 2 Himpunan Fuzzy** 

Variabel		Himpuna n Fuzzy	Domain
	Pelaksanaan Pendidikan	Kurang Cukup Tinggi	[ 0 165] [82,5 247,5] [ 165
_		88-	330 ]
Input		Kurang	[ 0 75]
	Pelaksanaan Penelitian	Cukup	[37,5 112,5]
		Tinggi	[75 150]
		Cukup	[0 10]
Dangahdian	Sedang	[5	
	Pengabdian Masyarakat	Tinggi	12,5] [10 20]

-			
		Cukup	[0 10]
	T T.,	Sedang	[5
	Unsur		12,5]
	Penunjang	Tinggi	[10
			20]
		Tidak	[ 0
Outp		Layak	150]
ut	Hasil	Dipertim	[ 100
	Pengusulan	bangkan	200]
		Layak	[ 150
		-	250]

## Spesifikasi Hardware dan Software

Dalam perancangan sistem ini diperlukan sebuah perangkat komputer (hadrware dan software) yang mampu mendukung penggunaan aplikasi. Berikut spesfikasi infrastruktur pendukung teknologi yang harus dimiliki dalam sistem ini.

Tabel. 3 Spesifikasi Hardware Server

Hardware	Minimal	Rekomendasi
Procesor	1 GHz (32	2 GHz
	Bit)	
	1.4 GHz	
	(64 Bit)	
RAM	512	1 GB
		2 GB (Core
		Server)
Harddisk	10 GB	40 GB
	8 GB	15 GB (Core
	(Core	Server)
	Sever)	
VGA	800 x 600	1024 x 768

Tabel. 4 Spesifikasi Software Server

No	Software	Spesifikasi
1	OS	Windows
2	Web Server	Apache 2.0
- 3	Database Server	MySql 5.6
4	Router	Mikrotik OS
т 5	Development Tool	PHP 5.5
,		

#### **Perancangan Database**

Struktur tabel database menggambarkan bagaimana data nantinya disimpan dalam database. Tabel-tabel yang digunakan pada perancangan sistem pendukung keputusan ini adalah sebagai berikut : **User.** Tabel User digunakan dalam menyimpan informasi pengguna sistem.

Tabel. 5 User

No	Kolom	Tipe Data	Lebar
1	id	integer	11
2	nidn	VARCHAR	10
3	nama	VARCHAR	60

**Pendidikan.** Tabel pendidikan digunakan untuk meyimpan data pendidikan yang dilakukan oleh dosen.

Tabel. 6 Pendidikan

No	Kolom	Tipe data	Lebar
1	id	integer	11
2	id_dosen	integer	11
3	kegiatan	integer	11
4	kum	decimal	11,3

**Penelitian.** Tabel ini berfungsi menyimpan data penelitian dosen.

Tabel. 7 Penelitian

No	Kolom	Tipe data	Lebar
1	id	integer	11
2	id_dosen	integer	11
3	kegiatan	integer	11
4	kum	integer	11

**Pengabdian.** Tabel ini digunakan untuk menyimpan data kegiatan pengabdian oleh dosen.

Tabel. 8 Pengabdian

No	Kolom	Tipe data	Lebar
1	id	integer	11
2	id_dosen	integer	11
3	kegiatan	integer	11
4	kum	decimal	10,3

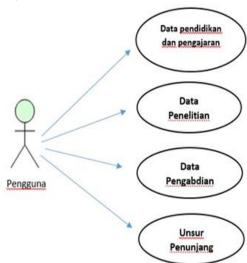
**Unsur Penunjang.** Tabel ini difungsikan menyimpan informasi kegiatan penunjang tugas dosen.

Tabel. 9 Unsur Penunjang

No	Kolom	Tipe data	Lebar
1	id	integer	11
2	id_dosen	integer	11
3	kegiatan	integer	11
4	kum	decimal	10,3

# HASIL DAN PEMBAHASAN Implementasi Use Case Diagram

Aktor dalam use case diagram adalah pengguna atau user. Diagram use case dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

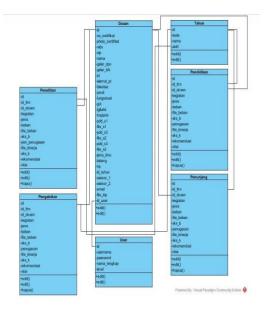


Gambar Use Case Diagram

Gambar. 1 Use Case Diagram

#### **Class Diagram**

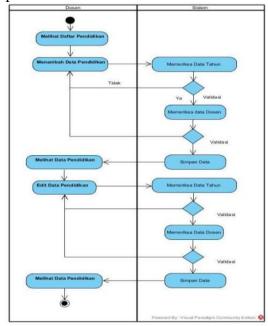
Class diagram merupakan hubungan antar kelas atau tabel yang digunakan dalam sistem.



Gambar. 2 Class Diagram

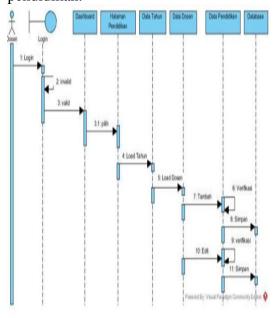
#### **Activity Diagram**

Activity diagram merupakan gambaran aktivitas user terhadap semua menu yang adat dalam sistem. Gambar dibawah ini adalah aktivitas user dalam sistem yang berkaitan dengan menu pendidikan.



Gambar. 3 Activity Diagram Sequence Diagram

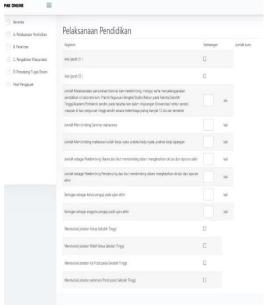
Sequence diagram merupakan gambar aktivitas pengguna berdasarkan rangkaian urutan waktu. Berikut gambar sequence diagram untuk aktivitas pendidikan.



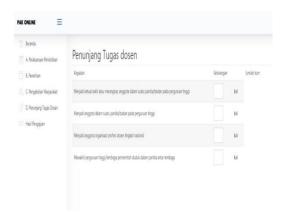
Gambar Sequence Diagram

Gambar. 4 Sequence Diagram

Antar muka User/Pengguna Tampilan Halaman Pelaksanaan Pendidikan

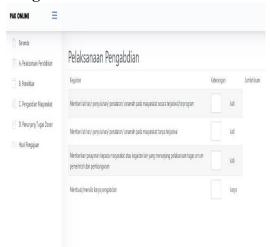


Gambar. 5 Halaman Pelaksanaan Pendidikan Tampilan Halaman Pelaksanaan Penelitian



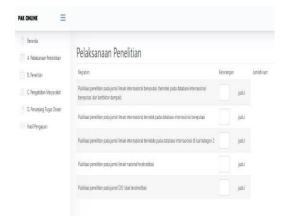
Gambar. 6 Halaman Pelaksanaan Penelitian

# Tampilan Halaman Pelaksanaan Pengabdian



Gambar. 7 Halaman Pelaksanaan Pengabdian

# **Tampilan Halaman Penunjang Tugas Dosen**



Gambar. 8 Halaman Penunjang Tugas Dosen

#### **SIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan sejauh ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. SPK berbasis WEB mampu memberikan kemudahan dalam penilaian angka kredit dalam pengusulan awal jabatan fungsional dosen.
- 2. Sistem inferensi Fuzzy tipe Mamdani bisa diterapkan dalam menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan dalam penilaian angka kredit pengusulan awal jabatan fungsional dosen.
- 3. Penerapan sistem inferensi Fuzzy tipe Mamdani dalam sebuah SPK bisa menjadi pilihan alternatif baru yang lebih cepat dan efektif dalam skema pengusulan awal jabatan fugsional dosen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. & Ruliah, R. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerimaan Beasiswa Berbasis Fuzzy Mamdani. Progresif, (9)1, 899-906
- Dzulhaq, M. I. & Imani, R. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Konsentrasi Jurusan Menggunakan Fuzzy Inference Sistem Metode Mamdani. *Jurnal* Sisfotek Global, 5(2)
- PDDIKTI. (2019). Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Diakses pada 15 November 2019 dari : https://forlap.ristekdikti.go.id/
- Kusumadewi, S., & Purnomo, E. (2010). *Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Pendukung Keputusan*. Yoyakarta: Graha Ilmu

- Robby, Y., & Agus, S. (2015).

  Penerapan Fuzzy Inferensi Sistem
  Metode Mamdani untuk
  Penentuan Besaran Persentase
  Beasiswa. Jurnal Manajemen
  Sistem Informasi dan Teknologi,
  30-39
- Rosario, L. (2013).Sistem A. Pendukung Keputusan Penanganan Gizi Buruk pada Menggunakan Balita Metode Fuzzy Mamdani. Pelita Informatika Budi Darma, 4(2), 160-164
- Sari, R. M. & Abadi, A. M. (2015).
  Aplikasi Fuzzy Inference System
  dalam Penilaian Prestasi
  Mahasiswa. Seminar Nasional
  Matematika dan Pendidikan
  Matematika Uny 2015 ISBN. 978602-73403-0-5
- Sundari, R. A. (2013). Fuzzy Mamdani dalam Menentukan Tingkat Keberhasilan Dosen Mengajar. Seminar Nasional Informatika, ISSN 1979-2328, 57-65
- Yumarlin, M. Z. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Konsentrasi dan Peminatan Prodi Teknik Informatika Universitas Janabadra Yogyakarta. *Citec Journal*, (3)4, 307-318